

Financial Ratio Analysis as a Performance Appraisal on Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Al Hikmah Ungaran

Nur Haida, Sri Eka Sadriatwati², Saptianing

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Email: ² srieika_s@polines.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to find out how healthy the financial performance of KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran 2014 - 2018 based on the Deputy Regulation of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Supervision of the Republic of Indonesia Number 06 / Per / Dep.6 / IV / 2016 concerning Guidance on Assessment Savings and Credit Cooperative Health and Cooperative Savings and Loan Unit. This research is based on the calculation of Capital Aspects, Earning Assets Quality Aspects, Liquidity Aspects, and Independence and Growth Aspects by using financial statements in the form of balance sheet and income statement / SHU report for the period 2014 - 2018. The results showed that the level of financial health in KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran from 2014 - 2018 was still in the title "In Special Supervision". Although it is still far from the title of "Healthy", KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran still has the potential to realize it by continually correcting all deficiencies. This can be seen in 2016 - 2017 which shows an increase in health performance of financial performance with a score of 47.30% compared to 2014 - 2015 which was only able to score 41.89%.

Keywords: *Analysis of Financial Ratios, Financial Performance, Financial Health, Capital, Earning Assets Quality, Liquidity, Independence and Growth*

Analisis Rasio Keuangan sebagai Penilaian Kinerja pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Al Hikmah Ungaran

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kesehatan kinerja keuangan pada KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran tahun 2014 – 2018 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Penelitian ini didasarkan pada perhitungan Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Likuiditas, dan Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan dengan menggunakan laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi/ laporan SHU periode tahun 2014 – 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan pada KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran dari tahun 2014 – 2018 masih dalam predikat “Dalam Pengawasan Khusus”. Meskipun masih jauh dari predikat “Sehat” namun KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran masih memiliki potensi untuk mewujudkan dengan terus memperbaiki semua kekurangan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2016 - 2017 yang menunjukkan peningkatan hasil kesehatan kinerja keuangan dengan skor 47,30% dibandingkan dengan tahun 2014 - 2015 yang hanya mampu mencapai skor 41,89%.

Kata Kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Kesehatan Keuangan, Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan di Indonesia terdapat dua jenis lembaga yaitu Lembaga Bank yang terdiri dari Bank Umum dan BPR, dan Lembaga Non Bank yang terdiri dari Pegadaian, Asuransi dan Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Simpan Pinjam dibagi menjadi dua yaitu Koperasi Simpan Pinjam Konvensional dan Koperasi Simpan Pinjam Syariah atau yang dikenal dengan nama Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah atau KSPPS. Widiyanto et al. (2016:10) berpendapat bahwa “Koperasi simpan pinjam yang beroperasi dengan sistem syariah islam dikenal dengan nama: Bitul Qirad (BQ) dan Baitul Maal wa Tamwil (BMT)”. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abipraya (2017) tentang analisis kinerja keuangan koperasi yang menyebtkan bahwa Salah satu cara untuk mengetahui kondisi perkembangan suatu usaha itu dengan menggunakan analisis rasio. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan Bendahara KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran, menyatakan bahwa KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran sudah melakukan analisis rasio untuk mengetahui perkembangan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran sejak tahun 2014 - 2015. Analisis rasio yang digunakan ialah dengan analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas. Namun analisis tersebut belum dapat digunakan sebagai penentuan tingkat kesehatan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran. Maka di perlukannya analisis kinerja keuangan untuk menilai kesehatan koperasi sesuai dalam pedoman baru dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan KSPPS dan USPPS. Oleh karena itu dilakukan penilaian kesehatan keuangan untuk membantu pihak manajemen koperasi dalam pengambilan keputusan kedepan dan mengetahui perkembangan kinerja keuangan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka

penulis menyusun penelitian dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja pada Kopersasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT AL HIKMAH Ungaran.”

Rumusan Masalah

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengukuran kesehatan kinerja keuangan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran dari tahun 2014 - 2018 ditinjau dari Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan menurut Per Dep Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016, dan untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran selama kurun waktu antara tahun 2014 - 2018.

Tinjauan Pustaka

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11/Per/M.KUKM/XII/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi bahwa Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah yang selanjutnya disingkat KSPPS adalah Koperasi yang kegiatan usaha simpan, pinjam dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

Laporan Keuangan

Hery (2016:113) mengemukakan pendapatnya, “Laporan Keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.”

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11/PER/M.KUKM/XII/2017, “Laporan keuangan yang digunakan dalam penialain kinerja keuangan ialah laporan yang terdapat dalam RAT yaitu Laporan Neraca dan Laporan SHU”.

Pengertian Neraca menurut Widiyanto (2016:106), “Neraca adalah laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan, yaitu sifat dan jumlah harta atau sumber daya usaha simpan pinjam pembiayaan syariah, kewajiban kepada pihak pemberi pinjaman dan penyimpan serta ekuitas pemilik dalam sumber daya usaha simpan pinjam koperasi pada saat tertentu, terdiri dari komponen aset, kewajiban dan ekuitas”.

Widiyanto (2016:108) mengemukakan pendapatnya, “SHU adalah seluruh pendapatan operasional utama yang telah dikurangi pengeluaran atau beban dari aktivitas operasional, usaha dan beban lainnya setelah pajak.”

Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016:216) “Penilaian Kinerja dapat diartikan sebagai pengukuran atas kontribusi yang diberikan oleh suatu devisa (bagian) bagi pencapaian tujuan perusahaan.” Pengukuran kinerja keuangan pada KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016, Penilaian Kesehatan

Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi dilakukan terhadap aspek berikut: Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, Jatidiri Koperasi.

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi

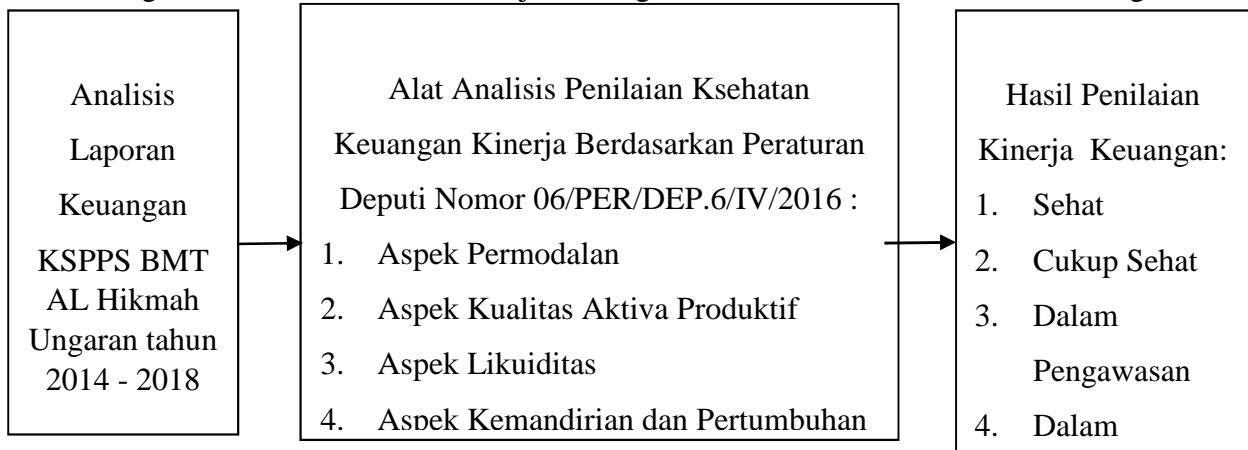
Menurut Sharma (2015:49) “*The financial analysis helps the concerned parties to form an opinion about the operating performance and financial position of the concerned to take suitable action to decide about future course of action.*”

Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016, Penilaian aspek-aspek tersebut memiliki bobot yang berbeda. Sedangkan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan koperasi, terdapat empat aspek yang digunakan yaitu Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Likuiditas dan Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan.

Kerangka Pikir Teoritis

Kerangka pikir teoritis tersaji pada Gambar 1.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Analisis Kinerja Keuangan Pada KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran



Sumber : Data Sekunder yang diolah (2019)

METODOLOGI PENELITIAN

Analisis ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran tahun 2014 – 2018. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis bersifat kuantitatif dengan aspek – aspek yang didalamnya terdapat alat analisis rasio keuangan sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yaitu Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Likuiditas, dan Aspek Pertumbuhan dan Kemandirian Koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kesehatan Kinerja Keuangan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Tahun 2014 – 2018

Hasil dari analisis Kesehatan Kinerja Keuangan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran Tahun 2014 – 2018 sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 ialah sebagai berikut:

Aspek Permodalan

Aspek permodalan digunakan untuk melihat dana yang akan digunakan dalam melaksanakan usaha – usaha koperasi. Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, rasio yang digunakan dalam aspek permodalan adalah *Primary Ratio* (rasio modal sendiri terhadap total aset).

Tabel 1

Nilai Komponen Modal Sendiri Dan Aset Tahun 2014 - 2018

Tahun	Komponen			
	Modal Sendiri		Total Aset	
2014	Rp	3.457.929.950,96	Rp	19.421.992.149,88
2015	Rp	4.316.671.125,62	Rp	22.277.206.411,10
2016	Rp	5.270.864.230,58	Rp	23.293.011.061,82
2017	Rp	4.839.765.883,95	Rp	22.719.724.174,18
2018	Rp	3.949.774.733,60	Rp	22.001.887.316,67

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Perhitungan aspek permodalan ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Per Dep Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

Perhitungan *primary ratio* pada KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran tahun 2014 – 2018 disajikan pada Tabel 2

Tabel 2
 Hasil Perhitungan *Primary Ratio* Tahun 2014 - 2018

Tahun	Perhitungan Rasio	<i>Primary ratio</i>	Skor Rasio	Keterangan
2014	$\frac{\text{Rp } 3.457.929.950,96}{\text{Rp } 19.421.992.149,88} \times 100\%$	17,80%	1,50	Rasio ini berada diantara 1-20%, sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan”
2015	$\frac{\text{Rp } 4.316.671.125,62}{\text{Rp } 22.277.206.411,10} \times 100\%$	19,38%	1,50	Rasio ini berada diantara 1-20%, sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan”
2016	$\frac{\text{Rp } 5.270.864.230,58}{\text{Rp } 23.293.011.061,82} \times 100\%$	22,63%	3,50	Rasio ini berada diantara 21-40%, sehingga diperoleh kriteria “Cukup Sehat”
2017	$\frac{\text{Rp } 4.839.765.883,95}{\text{Rp } 22.719.724.174,18} \times 100\%$	21,30%	3,50	Rasio ini berada diantara 21-40%, sehingga diperoleh kriteria “Cukup Sehat”
2018	$\frac{\text{Rp } 3.949.774.733,60}{\text{Rp } 22.001.887.316,67} \times 100\%$	17,95%	1,50	Rasio ini berada diantara 1-20%, sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan”

Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas ativa produktif digunakan untuk melihat kekayaan koperasi yang mendatangkan penghasilan bagi koperasi yang bersangkutan. Berikut nilai komponen

volume pinjaman anggota dan volume pinjaman yang diberikan pada KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3
 Nilai Komponen Volume Pinjaman Pada Anggota Dan Volume Pinjaman Yang Diberikan Tahun 2014 - 2018

Tahun	Komponen	
	Volume Pinjaman pada Anggota	Volume Pinjaman yang diberikan
2014	Rp 12.859.827.274,00	Rp 19.421.992.149,88
2015	Rp 14.791.611.424,00	Rp 22.277.206.411,10
2016	Rp 15.641.742.742,00	Rp 23.293.011.061,82
2017	Rp 14.775.107.742,00	Rp 22.719.724.174,18
2018	Rp 13.666.017.042,00	Rp 22.001.887.316,67

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Perhitungan aspek kualitas aktiva produktif ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut

$$\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume pinjaman diberikan}} \times 100\%$$

Sumber: Per Dep Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

Perhitungan rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran tahun 2014 – 2018, disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Perhitungan Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Yang Diberikan Tahun 2014 - 2018

Tahun	Perhitungan Rasio	Rasio Pinjaman	Skor Rasio	Keterangan
2014	$\frac{\text{Rp } 12.859.827.274,00}{\text{Rp } 19.421.992.149,88} \times 100\%$	66,21%	7,50	Rasio ini berada diantara 51-75%, sehingga diperoleh kriteria “Cukup Sehat”
2015	$\frac{\text{Rp } 14.791.611.424,00}{\text{Rp } 22.277.206.411,10} \times 100\%$	66,40%	7,50	Rasio ini berada diantara 51-75%, sehingga diperoleh kriteria “Cukup Sehat”
2016	$\frac{\text{Rp } 15.641.742.742,00}{\text{Rp } 23.293.011.061,82} \times 100\%$	67,15%	7,50	Rasio ini berada diantara 51-75%, sehingga diperoleh kriteria “Cukup Sehat”
2017	$\frac{\text{Rp } 14.775.107.742,00}{\text{Rp } 22.719.724.174,18} \times 100\%$	65,03%	7,50	Rasio ini berada diantara 51-75%, sehingga diperoleh kriteria “Cukup Sehat”
2018	$\frac{\text{Rp } 13.666.017.042,00}{\text{Rp } 22.001.887.316,67} \times 100\%$	62,11%	7,50	Rasio ini berada diantara 51-75%, sehingga diperoleh kriteria “Cukup Sehat”

Aspek Likuiditas

Penilaian Likuiditas ialah digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Nilai komponen volume pinjaman anggota dan volume pinjaman yang diberikan pada KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran, disajikan pada Tabel 5.

Cash Ratio

Tabel 5

Nilai Komponen Kas + Bank Dan Kewajiban Lancar Tahun 2014-2018

Tahun	Komponen			
	Kas + Bank		Kewajiban Lancar	
2014	Rp	2.788.291.845,22	Rp	13.079.486.131,36
2015	Rp	3.612.295.058,76	Rp	15.045.434.882,14
2016	Rp	4.316.008.637,09	Rp	16.330.866.673,85
2017	Rp	4.505.606.820,25	Rp	17.121.389.670,76
2018	Rp	5.110.033.743,19	Rp	17.936.447.624,62

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Perhitungan *cash ratio* dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Per Dep Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

Perhitungan rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan pada KSPPS BMT AL HIKMAH

Ungaran pad tahun 2014 – 2018, disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6

Hasil Perhitungan *Cash Ratio* Tahun 2014 – 2018

Tahun	Perhitungan Rasio	Cash Ratio	Skor Rasio	Keterangan
2014	$\frac{\text{Rp } 2.788.291.845,22}{\text{Rp } 13.079.486.131,36} \times 100\%$	21,32%	2,50	Rasio ini berada di > 20, sehingga diperoleh kriteria “ Dalam Pengawasan Khusus ”
2015	$\frac{\text{Rp } 3.612.295.058,76}{\text{Rp } 15.045.434.882,14} \times 100\%$	24,01%	2,50	Rasio ini berada di > 20 sehingga diperoleh kriteria “ Dalam Pengawasan Khusus ”
2016	$\frac{\text{Rp } 4.316.008.637,09}{\text{Rp } 16.330.866.673,85} \times 100\%$	26,43%	2,50	Rasio ini berada di > 20 sehingga diperoleh kriteria “ Dalam Pengawasan Khusus ”
2017	$\frac{\text{Rp } 4.505.606.820,25}{\text{Rp } 17.121.389.670,76} \times 100\%$	26,32%	2,50	Rasio ini berada di > 20 sehingga diperoleh kriteria “ Dalam Pengawasan Khusus ”
2018	$\frac{\text{Rp } 5.110.033.743,19}{\text{Rp } 17.936.447.624,62} \times 100\%$	28,49%	2,50	Rasio ini berada di > 20 sehingga diperoleh kriteria “ Dalam Pengawasan Khusus ”

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang diterima

Rasio ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Sumber: Per Dep Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

Nilai komponen Pinjaman yang diberikan dan Dana yang diterima pada KSPPS BMT Al HIKMAH Ungaran tahun 2014 – 2018, disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Nilai Komponen Pinjaman Yang Diberikan Dan Dana Yang Diterima

Tahun	Komponen	
	Pinjaman yang diberikan	Dana yang diterima
2014	Rp 12.859.827.274,00	Rp 19.155.100.860,73
2015	Rp 14.791.611.424,00	Rp 22.013.274.234,40
2016	Rp 15.641.742.742,00	Rp 23.003.257.049,18
2017	Rp 14.775.107.742,00	Rp 22.430.651.513,39
2018	Rp 13.666.017.042,00	Rp 21.702.509.213,40

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Perhitungan dana yang diterima terhadap pinjaman yang diberikan pada KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran tahun 2014 – 2018, disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8

Hasil Perhitungan Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima Tahun 2014 -2018

Tahun	Perhitungan Rasio	Rasio Pinjaman	Skor Rasio	Keterangan
2014	$\frac{\text{Rp } 12.859.827.274,00}{\text{Rp } 19.155.100.860,73} \times 100\%$	67,14%	2,50	Rasio ini berada diantara $60 < x < 70$, sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan”
2015	$\frac{\text{Rp } 14.791.611.424,00}{\text{Rp } 22.013.274.234,40} \times 100\%$	67,19%	2,50	Rasio ini berada diantara $60 < x < 70$ sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan”
2016	$\frac{\text{Rp } 15.641.742.742,00}{\text{Rp } 23.003.257.049,18} \times 100\%$	68,00%	2,50	Rasio ini berada diantara $60 < x < 70$ sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan”
2017	$\frac{\text{Rp } 14.775.107.742,00}{\text{Rp } 22.430.651.513,39} \times 100\%$	65,87%	2,50	Rasio ini berada diantara $60 < x < 70$ sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan”
2018	$\frac{\text{Rp } 13.666.017.042,00}{\text{Rp } 21.702.509.213,40} \times 100\%$	62,97%	2,50	Rasio ini berada diantara $60 < x < 70$ sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan”

Aspek Pertumbuhan dan Kemandirian

Aspek ini dihitung dengan menggunakan dua rasio yaitu rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri.

Rasio Rentabilitas Aset

Berikut nilai komponen SHU Sebelum pajak dan Total Aktiva pada KSPPS BMT Al HIKMAH Ungaran tahun 2014 – 2018, disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9

Nilai Komponen Rentabilitas Aset Tahun 2014 - 2018

Tahun	Komponen	
	SHU Sebelum Pajak	Total Aset
2014	Rp 300.807.222,20	Rp 19.421.992.149,88
2015	Rp 300.703.839,70	Rp 22.277.206.411,10
2016	Rp 328.809.606,50	Rp 23.293.011.061,82
2017	Rp 325.302.001,24	Rp 22.719.724.174,18
2018	Rp 323.745.013,44	Rp 22.001.887.316,67

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Rasio ini diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Per Dep Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

Berikut perhitungan rentabilitas aset pada KSPPS BMT AL HIKMAH tahun 2014– 2018, disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10
Hasil Perhitungan Rentabilitas Aset Tahun 2014 -2018

Tahun	Perhitungan Rasio	Rasio Rent. Aset	Skor Rasio	Keterangan
2014	$\frac{\text{Rp } 300.807.222,20}{\text{Rp } 19.421.992.149,88} \times 100\%$	1,55%	0,75	Rasio ini berada di < 5% sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan Khusus”
2015	$\frac{\text{Rp } 300.703.839,70}{\text{Rp } 22.277.206.411,10} \times 100\%$	1,35%	0,75	Rasio ini berada di < 5% sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan Khusus”
2016	$\frac{\text{Rp } 328.809.606,50}{\text{Rp } 23.293.011.061,82} \times 100\%$	1,41%	0,75	Rasio ini berada di < 5% sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan Khusus”
2017	$\frac{\text{Rp } 325.302.001,24}{\text{Rp } 22.719.724.174,18} \times 100\%$	1,43%	0,75	Rasio ini berada di < 5% sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan Khusus”
2018	$\frac{\text{Rp } 323.745.013,44}{\text{Rp } 22.001.887.316,67} \times 100\%$	1,47%	0,75	Rasio ini berada di < 5% sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan Khusus”

Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Berikut nilai komponen SHU bagian anggota dan Total Modal Sendiri pada KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran 2014 – 2018, disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11
Nilai Komponen Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2014 – 2018:

Tahun	Komponen	
	SHU bagian anggota	Total Modal Sendiri
2014	Rp 101.798.553,11	Rp 3.457.929.950,96
2015	Rp 100.448.553,11	Rp 4.316.671.125,62
2016	Rp 110.479.573,05	Rp 5.270.864.230,58
2017	Rp 110.180.629,92	Rp 4.839.765.883,95
2018	Rp 120.112.457,90	Rp 3.949.774.733,60

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2019

Rasio ini dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber: Per Dep Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

Berikut perhitungan rentabilitas modal sendiri pada KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran tahun 2014 – 2018, disajikan pada Tabel 12.

Tabel12
Hasil Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2014 -2018

Tahun	Perhitungan Rasio	Rasio Rent. Modal Sendiri	Skor Rasio	Keterangan
2014	$\frac{\text{Rp } 101.798.553,11}{\text{Rp } 3.457.929.950,96} \times 100\%$	2,94%	0,75	Rasio ini berada di < 3% sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan Khusus”
2015	$\frac{\text{Rp } 100.448.553,11}{\text{Rp } 4.316.671.125,62} \times 100\%$	2,33%	0,75	Rasio ini berada di < 3% sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan Khusus”
2016	$\frac{\text{Rp } 110.479.573,05}{\text{Rp } 5.270.864.230,58} \times 100\%$	2,10%	0,75	Rasio ini berada di < 3% sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan Khusus”
2017	$\frac{\text{Rp } 110.180.629,92}{\text{Rp } 4.839.765.883,95} \times 100\%$	2,28%	0,75	Rasio ini berada di < 3% sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan Khusus”
2018	$\frac{\text{Rp } 120.112.457,90}{\text{Rp } 3.949.774.733,60} \times 100\%$	3,04%	1,50	Rasio ini berada di 3 X < 4 sehingga diperoleh kriteria “Dalam Pengawasan”

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2019).

Pembahasan

Perkembangan Kinerja Keuangan KSPPS BMT AL Hikmah Ungaran Tahun 2014 –2018

Disajikan pada Tabel 13, perkembangan kesehatan kinerja KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran berdasarkan total skor perhitungan dari 4 aspek.

Tabel 13
Tingkat Perkembangan Kesehatan Kinerja Keuangan Kspps Bmt Al Hikmah Tahun 2014 - 2018

No	Aspek yang dinilai	Komponen	Skor Rasio					Bobot Aspek (%)
			2014	2015	2016	2017	2018	
1	Permodalan	1a	1,50	1,50	3,50	3,50	1,50	6
2	Kualitas Aktiva Produktif	2a	7,50	7,50	7,50	7,50	7,50	10
3	Likuiditas	5a	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	10
		5b	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	5
4	Kemandirian dan Pertumbuhan	6a	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	3
		6b	0,75	0,75	0,75	0,75	1,50	3
Jumlah Skor Rasio			15,50	15,50	17,50	17,50	16,25	37
% Tingkat Kesehatan			41,89	41,89	47,30	47,30	43,92	
Predikat			Dalam Pengawasan Khusus	Dalam Pengawasan Khusus	Dalam Pengawasan Khusus	Dalam Pengawasan Khusus	Dalam Pengawasan Khusus	

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2019).

Keterangan:

- 1a : *Primary Ratio*
- 2a : Rasio Volume pinjaman pada anggota terhadap Volume pinjaman yang Diberikan
- 5a : Rasio Kas (*Cash Ratio*)
- 5b : Rasio pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang diterima
- 6a : Rentabilitas Aset
- 6b : Rentabilitas Modal sendiri

Tingkat Kesehatan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Rasio}}{\text{Bobot Aspek}} \times 100\%$$

Sumber : Per Dep Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016.

Berdasarkan tabel 13 secara umum tingkat kesehatan kinerja keuangan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran tergolong predikat "Dalam Pengawasan Khusus". Meskipun demikian dari tahun 2016 – 2017 mengalami peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya, yang kemudian pada tahun 2018 kinerja keuangan mengalami penurunan kembali. Dari tahun 2014 – 2015 hanya memperoleh skor rasio sebesar 41,89%, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2016 – 2017 sebesar 47,30%, yang kemudian terjadi penurunan kembali pada tahun 2018 dengan perolehan skor sebesar 43,92%. Penurunan tersebut dikarenakan adanya kebijakan baru di tahun 2017 untuk pembatasan pembiayaan karena kas akan

digunakan untuk persiapan Tahun baru 2018 dan Hari Raya Idul Fitri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan 4 aspek yang diukur, aspek yang tergolong kategori "Cukup Sehat" ialah aspek kualitas aktiva produktif, sedangkan aspek yang menyebabkan rendahnya tingkat kinerja kesehatan KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran ialah aspek likuiditas dengan alat analisis *cash ratio* dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dan aspek kemandirian dan pertumbuhan dengan alat analisis rasio rentabilitas aset dan rasio rentabilitas modal sendiri. Ditinjau dari Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha

Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran pada tahun 2014 – 2018 dalam predikat “Dalam Pengawasan Khusus” dengan skor 41,89% pada tahun 2014 dan meningkat pada tahun 2016 dan 2017 dengan skor 47,30% meskipun pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali dengan skor 43,92%.

Saran

KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran sebaiknya meningkatkan modal sendiri dengan menambah modal anggota dan modal penyertaan agar tingkat aspek permodalan lebih baik lagi.

Sebaiknya KSPPS BMT AL HIKMAH Ungaran lebih memaksimalkan pendapatan atau SHU melalui partisipasi anggota untuk lebih meningkatkan kegiatan simpan pinjam dan pembiayaan sehingga dapat meningkatkan SHU.

Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan likuiditas salah satunya ialah dengan menekan tingkat kewajiban lancar atau meningkatkan jumlah kas minimal agar tercapainya tingkat kesehatan aspek likuiditas yang baik serta menjual aktiva tetap yang sudah tidak terpakai dan mengurangi pembelian aktiva tetap baru jika aktiva tetap masih dapat digunakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abipraya, Gigih Lintang. 2017. “*Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Dana Insani Wonosari Tahun 2013-2015*”, Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol.06, No.6.
- Algifari. 2015. *Statistika Deskriptif Plus*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Baral. 2016. “*A Study Of Financial Performance of Co-Operative Banks: Case of Poovarany Service Co-Operative Bank Of Kerala, India*”, Jurnal of Professionals. Vol III, Issue 11.
- Barus, Michael Agyarana dkk. 2017. “*Penggunaan Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)*”, Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.44, No. 1.
- Diana, Shinta Rahmah. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bogor: In Media.
- Heykal, Mohamad dan Nurul Huda. 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Gramedia.
- Huda, Choirul dkk.2017. “*Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Melati Husada Malang (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan Melati Husada Malang Periode 2011 – 2016)*”, E-Jurnal Riset Manajemen Prodi, Fakultas Ekonomi Unisma, Universitas Islam Malang, Malang.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor. 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor. 16/Per/M.KUM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.

- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 11/Per/M.KUM/XII/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi.
- Sharma, Ritika. 2015. "*Financial Analysis of Regional Rural Bank in Haryana*", Jurnal of Education & Management Studies. Vol. 5, No.1.
- Sujarweni, V. Wiratama. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani, Yuni Astuti Dwi. 2015. "*Penilaian Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Pgp" Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2012*". Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Syaifudin, Muhammad Imam. 2017. "*Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Rembang Tahun 2014-2015*", Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiyanto bin Mislan Cokrohadisumarto dkk. 2016. *BMT Kasus dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widodo. 2018. *Metode Penelitian Populer dan Praktis*. Depok: Rajawali
- Wiliam, Mariono J.S. 2107. "*Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk)*", Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta.